



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1. Batasan Substansi	7
1.5.2. Batasan Lokasi.....	7
1.5.3. Batasan Waktu	7
1.6. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Urban Informatics	10
2.1.1. <i>Computing Infrastructure</i>	11
2.1.2. <i>Human Infrastructure</i>	11
2.1.3. <i>Institutional Infrastructure</i>	11
2.2. Data dan Informasi	11
2.2.1. Siklus Pemrosesan Informasi	12
2.2.2. <i>Big Data Maturity Model</i>	13
2.3. Manajemen Informasi di Pemerintahan.....	15
2.3.1. <i>Australian Government</i>	15
2.3.2. <i>Component of Information Governance Utah</i>	16
2.4. Aktor dalam Manajemen Informasi	17



2.5. Manajemen Aset Informasi.....	19
2.5.1. Aset Informasi	20
2.5.2. Siklus Informasi.....	20
2.6. Informasi Spasial	21
2.6.1. Data Spasial	21
2.6.2. Pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Geospasial	22
2.7. Proses Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	23
2.7.1. Urusan dalam RKPD	24
2.7.2. Tahapan Penyusunan RKPD	25
2.7.3. Informasi Pembangunan di Pemerintah Daerah	26
2.8. Proposisi Penelitian.....	27
2.8.1. Pengertian	27
2.8.2. Langkah Manajemen Informasi dan Perencanaan Pembangunan.....	28
2.8.3. Aktor dalam Manajemen Informasi	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Pendekatan Penelitian	32
3.2. Pemilihan Kasus Penelitian.....	33
3.3. Kisi-Kisi Pertanyaan.....	33
3.3.1. Umum dan Pengertian	33
3.3.2. Langkah Manajemen Informasi dan Perencanaan Pembangunan Daerah..	34
3.3.3. Pelaku Manajemen Informasi	34
3.4. Data dan Informasi yang Dikumpulkan	35
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5.1. Wawancara Mendalam.....	35
3.5.2. Observasi.....	37
3.5.3. Studi Literatur	37
3.5.4. Teknik Pencarian <i>Online</i>	38
3.6. Metode Analisis	38
3.6.1. Analisis Model Spradley	39
3.6.2. Analisis Pattern Matching	40
3.7. Kendala dan Hambatan Penelitian	40



BAB IV GAMBARAN MANAJEMEN INFORMASI DIGITAL DAN INFORMASI SPASIAL DALAM SKALA NASIONAL MAUPUN LINGKUP BAPPEDA DIY	42
4.1. Manajemen Informasi dan Data dalam Skala Nasional.....	42
4.1.1. Kelembagaan penyelenggara Satu Data Indonesia (SDI)	43
4.1.2. Kategori data	46
4.1.3. Siklus data kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	49
4.2. Kegiatan Manajemen Informasi Spasial di DIY	50
4.3. Peran Bappeda DIY dalam Kegiatan Manajemen Informasi secara Umum	50
4.4. Aktor utama dalam kegiatan manajemen informasi spasial di DIY	52
4.4.1. Balai Penelitian, Pengembangan, dan Statistik Daerah (BPPSD)	52
4.4.2. Forum Pengguna Peta	57
4.4.3. Kerjasama pengelolaan data spasial	59
4.5. Pengertian dan Ragam Data Spasial	59
4.5.1. Data Tabular dengan Atribut Lokasi	60
4.5.2. Data Spasial Tematik	60
4.5.3. Data Spasial dalam Bentuk Citra	61
4.6. Penggunaan Aplikasi Geoportal untuk Manajemen Informasi Spasial	61
4.6.1. Perkembangan aplikasi untuk manajemen informasi spasial	61
4.6.2. Aplikasi Geoportal DIY dan fitur khusus untuk OPD	66
4.6.3. Pengembangan aplikasi lain	68
4.7. Proses Pengumpulan Data Spasial untuk Perencanaan	69
4.7.1. Proses pengumpulan data spasial tematik	70
4.7.2. Data spasial dalam bentuk citra	71
4.7.3. Data spasial untuk perencanaan	74
4.8. Proses Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) DIY ...	78
4.8.1. Penyusunan Renja PD	79
4.8.2. Penyusunan Rancangan RKPD	79
4.8.3. Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang)	80
4.9. Penggunaan Data dan Informasi Spasial untuk Mendukung Proses Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).....	80
4.9.1. Forum Perangkat Daerah	80
4.9.2. Sumber Data Perencanaan	81
4.9.3. Data spasial untuk mendukung proses penyusunan RKPD	81
4.9.4. Aplikasi Jogja Plan	82



BAB V FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HUBUNGAN ANTAR AKTOR DALAM MANAJEMEN INFORMASI SPASIAL DI BAPPEDA DIY	87
5.1. Siklus Manajemen Informasi Spasial dengan Penyusunan RKPD di Bappeda DIY	87
5.1.1. Langkah-Langkah Manajemen Informasi Spasial dengan Penyusunan RKPD di Bappeda DIY	87
5.1.2. Siklus Manajemen Informasi dalam Model POSMAD	90
5.2. Hubungan dan Peran Antar Aktor dalam Manajemen Informasi Spasial untuk Perencanaan di DIY	92
5.2.1. Stakeholder Mapping	92
5.2.2. Peran dan Hubungan Antar Aktor	94
5.3. Komparasi Kegiatan dan Aktor Manajemen Informasi Spasial di Bappeda DIY dengan Model IMGC dan Model POSMAD	97
5.3.1. Keterlibatan Pihak Perencana Pembangunan di Tahapan Perencanaan	98
5.3.2. Munculnya Langkah Transformasi dan Pengecekan Data	99
5.3.3. Keterlibatan Pihak Eksternal seperti Akademisi dan Forum Peta untuk Menangani Permasalahan Teknis Manajemen Informasi Spasial	100
5.3.4. Penggabungan Langkah <i>Store/Share</i> dan <i>Maintain</i>	101
5.3.5. Penambahan Proses Pengolahan dan Analisis Informasi Spasial Sebelum Digunakan/Diterapkan	103
5.3.6. Belum Adanya Langkah <i>Dispose</i>	104
5.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Manajemen Informasi Spasial di Bappeda DIY	104
5.4.1. Faktor Karakter Informasi	105
5.4.2. Faktor Sumber Daya Manusia	106
5.4.3. Faktor Teknologi	107
5.4.4. Faktor Kebijakan atau Regulasi	108
5.5. Rekomendasi Terkait Manajemen Informasi Spasial untuk Perencanaan di DIY	109
5.5.1. Rekomendasi skema kelembagaan untuk manajemen informasi spasial ..	109
5.5.2. Rekomendasi untuk proses penyusunan RKPD dengan manajemen informasi spasial	111
5.5.3. Rekomendasi untuk pengembangan dengan <i>Smart City</i> dan <i>Big Data</i>	115
5.6. Implikasi Terhadap Kebijakan dan Kelanjutan Penelitian	119
5.6.1. Implikasi terhadap kebijakan	119
5.6.2. Penelitian lanjutan	121



BAB VI KESIMPULAN.....	124
6.1. Kesimpulan	124
6.2. Implikasi pada Kebijakan	125
6.3. Penelitian Lebih Lanjut.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126